

PENGABDIAN PUSAT INOVASI BENGKULU MELALUI PROGRAM ABDI MUDA RAFFLESIA DALAM UPAYA MENCAPAI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PULAU ENGGANO

Fahrul Rozi Maulana¹, Reswita^{2*}, Ahmad Faris³, Fero Sanjaya⁴,
Ramadhan Nur Fathur Rahman⁵, M. Zaidan 'Alim Al Faqih⁶

^{1,2}Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu, Indonesia

³Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu, Indonesia

⁴Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bengkulu, Indonesia

⁵Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Bengkulu, Indonesia

⁶Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Bengkulu, Indonesia

reswita@unib.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Tujuan dilaksanakannya program pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memberikan teladan yang baik kepada siswa, meningkatkan kemauan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, meningkatkan pelayanan kesehatan gratis, dan meningkatkan angka kecukupan gizi. Metode yang digunakan terdiri dari dua bagian, yaitu seminar motivasi pendidikan, dan penyuluhan kesehatan serta pembagian daging gratis kepada mitra kegiatan atau kelompok sasarannya yaitu 10 orang guru dan 130 siswa SMA N 6 Bengkulu Utara, serta 50 anggota masyarakat dan 50 Kepala Keluarga di Dusun Tran Malakoni, Kecamatan Enggano. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan pengisian kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian yang berisikan pertanyaan berkenaan motivasi guru dan siswa serta kepuasan masyarakat Hasil yang dicapai adalah meningkatnya jumlah guru yang siap menjadi guru teladan sebanyak 100%, motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 85%, dan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan gratis sekitar 80%, dan 100% kepala keluarga mendapatkan daging sapi dan kambing gratis untuk meningkatkan angka kecukupan gizi.

Kata Kunci: *Kesenjangan Sosial; Pendidikan; Kesehatan.*

Abstract: *The aim of implementing this service program is to improve teachers' ability to provide good examples to students, increase students' willingness to continue their education to college, improve free health services, and increase nutritional adequacy rates. The method used consists of two parts, namely educational motivation seminars, and health education as well as distribution of free meat to activity partners or target groups, namely 10 teachers and 130 students of SMA N 6 North Bengkulu, as well as 50 community members and 50 heads of families in Tran Hamlet, Malakoni Enggano District. Evaluation of the implementation of this activity is by filling out a questionnaire before and after the service activity which contains questions regarding the motivation of teachers and students as well as community satisfaction. The results achieved are an increase in the number of teachers who are ready to become exemplary teachers by 100%, the motivation of students to continue their education to college is 100%. 85%, and community satisfaction with free health services is around 80%, and 100% of family heads receive free beef and goat to increase nutritional adequacy rates.*

Keywords: *Social Inequality; Education; Health.*



Article History:

Received: 16-04-2024

Revised : 06-05-2024

Accepted: 14-05-2024

Online : 24-06-2024



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Pulau Enggano merupakan satu dari sekian banyak pulau berpenghuni yang ada di Indonesia tepatnya di Kabupaten Bengkulu Utara dengan berbagai potensi lokal yang layak untuk dikembangkan (Singkam et al., 2020). Namun, dikarenakan masih minimnya tingkat kemampuan sumber daya manusia yang ada dalam mengelola sumber daya alam lokal yang tersedia, maka menjadi hal yang wajar jika terjadi kesenjangan sosial yang cukup tinggi antara masyarakat di Pulau Enggano dengan mayoritas masyarakat Provinsi Bengkulu (Tondo, 2023). Pendidikan dan kesehatan adalah dua sektor yang paling terlihat kesenjanganannya (Nurrohman et al., 2019).

Seperti kebanyakan kondisi di pulau-pulau terluar di Indonesia, pendidikan di Pulau Enggano masih mengalami keterbelakangan (Harmiati et al., 2016). Meskipun telah memiliki delapan sekolah negeri dan satu sekolah swasta, tapi jumlah anak putus sekolah di Pulau Enggano masing relatif tinggi (Priambudi et al., 2022). Berdasarkan pada publikasi data dari Badan Pusat Statistik Bengkulu Utara pada tahun 2020 menginformasikan bahwa angka anak putus sekolah berada pada rentang usia 16-18 tahun dengan jumlah sebanyak kurang lebih 24% (Badan Pusat Statistik Bengkulu Utara, 2020). Selain itu pada tahun 2017 Puspendik Kemendikbud memberikan informasi data bahwa hasil ujian nasional (UNAS) pelajar sekolah menengah atas (SMA) di Kecamatan Enggano berada pada peringkat tiga terendah, yaitu peringkat ke 20 dari 22 jumlah SMA yang ada di Bengkulu Utara. Hal yang sama juga dijumpai pada nilai integritas untuk tingkat SMP (Khoirudin et al., 2023). Nilai integritas UNAS pelajar SMP di Kecamatan Enggano berada pada posisi ke 63 dari 81 jumlah keseluruhan SMP yang ada di Kabupaten Bengkulu Utara (Singkam et al., 2019).

Kemendikbudristek (2024) menginformasikan bahwa jumlah satuan Pendidikan di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara ada sebanyak delapan sekolah yang berstatus negeri dan satu sekolah berstatus swasta yaitu Mts As-Salam Al-Azhar yang berlokasi di Desa Kaana. Sedangkan delapan sekolah berstatus negeri yaitu terdiri dari lima sekolah negeri jenjang sekolah dasar yang beralokasi di Desa Apoho, Banjarsari, Kaana, Meok, dan Kahyapu. Selanjutnya dua sekolah berstatus negeri jenjang menengah pertama dan satu sekolah negeri jenjang menengah atas yang masing-masing berlokasi di Desa Apoho, Kahyapu dan Malakoni.

Penyebab utama rendahnya kualitas pendidikan di Pulau Enggano yaitu berkaitan dengan masih sangat minimnya fasilitas sarana transportasi dan pendidikan (Harmiati et al., 2016). Berdasarkan hasil publikasi data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Bengkulu Utara pada tahun 2020 memberikan informasi bahwa angka rata-rata rasio jumlah guru terhadap jumlah murid di Pulau Enggano masih cukup tinggi, yaitu 1:9 untuk SD, 1:17 untuk SMP. Dan 1:9 untuk SMA. Dua dari lima SD yang ada di Pulau Enggano, yaitu SDN 52 Bengkulu Utara di Desa Banjarsari dan SDN 53

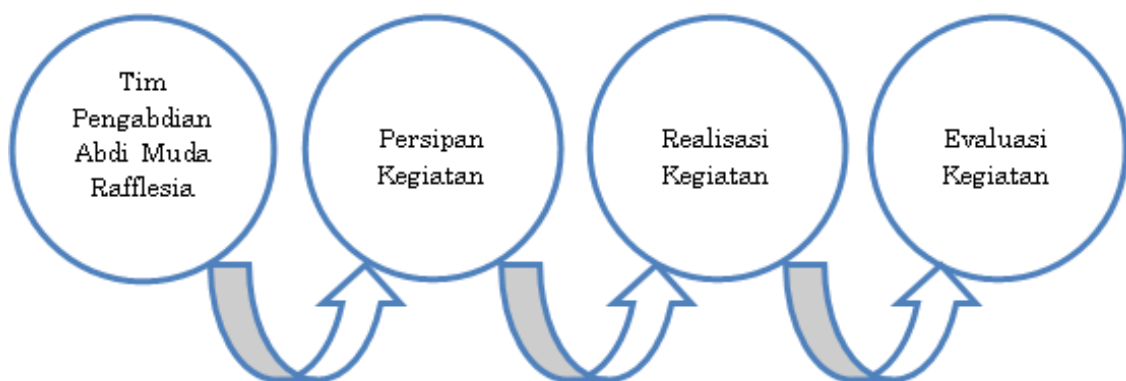
Bengkulu Utara di Desa Kaana hanya memiliki tiga ruang kelas yang dapat digunakan untuk enam jenjang kelas yang berbeda. Sedangkan untuk tingkat SMP dan SMA di Pulau Enggano juga belum ada satupun yang memiliki ruang perpustakaan maupun ruang laboratorium. Selain itu berdasarkan informasi yang didapat langsung oleh tim Pengabdian saat melakukan survei lapangan, diketahui bahwa sebagian besar guru di Enggano masih berstatus guru honorer dan tidak adanya program kelas IPA bagi siswa SMA diakibatkan tidak tersedianya tenaga pengajar yang sesuai dengan disiplin ilmu (Efendi et al., 2024).

Permasalahan yang dirasakan oleh masyarakat Pulau Enggano bukan hanya pada bidang pendidikan, tapi pada bidang kesehatan pun sering kali juga dirasakan oleh masyarakat disana (Atmaja et al., 2024). Hal ini disebabkan masih sangat minimnya fasilitas kesehatan yang ada dan jumlah ketersediaan tenaga medis masih sangat sedikit. Berdasarkan hasil publikasi data dari Kemenkes tahun 2021 memberikan informasi bahwa di Provinsi Bengkulu angka prevalensi stuntingnya sebesar 26,86%, dan sekitar 27,62% merupakan sumbangsi angka yang berasal dari Kabupaten Bengkulu Utara dengan salah satu lokus stuntingnya berada pada pulau terluar yaitu Pulau Enggano (Yorita et al., 2023). Pendidikan dan pemahaman keluarga tentang gizi, tingkat pendapatan, budaya terkait pembatasan jenis makanan terutama ikan dan telur, rendahnya aksesibilitas, kurangnya kesadaran keluarga dalam mengatasi masalah gizi buruk berdampak terhadap kejadian stunting (Patty & Nugroho, 2020).

Masyarakat Pulau Enggano merupakan bagian dari pada masyarakat Indonesia yang juga memiliki hak yang sama dalam mendapatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang layak. Sehingga berdasarkan pada uraian permasalahan yang ada di Pulau Enggano, khususnya bagi masyarakat yang tinggal di Dusun Trans Malkoni, Desa Malakoni yang menjadi dasar kuat untuk pengabdian ini direalisasikan. Tujuan dilaksanakannya program pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memberikan teladan yang baik kepada siswa, meningkatkan kemauan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, meningkatkan pelayanan kesehatan gratis, dan meningkatkan angka kecukupan gizi. Adapun bentuk program yang akan dilaksanakan pada pengabdian ini adalah (1) Seminar Cerdas bersama goes to school Enggano dengan tema merajut asa, meraih mimpi dengan narasumber yang berasal dari BRIN yaitu Surono dan Jamaludin Malik serta Fahrul Rozi Maulana selaku ketua umum Pusat Inovasi Bengkulu. Melalui seminar pendidikan ini para guru akan diberikan teknik mengajar yang baik dari para narasumber dalam memotivasi para siswa untuk selalu semangat dalam mencapai cita-cita; (2) Pelayanan Kesehatan seperti cek kesehatan. Program ini berkolaborasi dengan BSMI Bengkulu; dan (3) Pembagian daging gratis berkolaborasi dengan Rabbaniyyin Care dan Yakesma. Sehingga melalui program-program ini diharapkan dapat mewujudkan tujuan dari pelaksanaan pengabdian.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Abdi Muda Rafflesia ini dilaksanakan di Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara dengan mitra kegiatan atau kelompok sasaran adalah 10 orang guru serta 130 orang pelajar di SMAN 6 Bengkulu Utara, 50 orang kepala keluarga dan 50 orang masyarakat di Dusun Trans Malakoni, Kecamatan Enggano. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada 18-21 Juli 2023 selama kurang lebih 4 hari. Selama kegiatan pengabdian berlangsung ada sebanyak 8 (delapan) mitra kolaborasi yang ikut serta dalam mensukseskan kegiatan pengabdian ini. Adapun mitra kolaborasi yang terlibat adalah BRIN, Takara Foundation, Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu, Pusat Inovasi Bengkulu, Komunitas Friendqu, BSMI cabang Bengkulu, Rabhaniyyin Care, dan Yakesma. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah seminar motivasi pendidikan serta penyuluhan kesehatan dan demonstrasi kegiatan sosial kemasyarakatan seperti pembagian daging gratis. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi tiga tahapan utama yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Abdi Muda Rafflesia

Adapun alur pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan diawali dengan melakukan survei lokasi dan identifikasi permasalahan yang ada di Pulau Enggano tepatnya di Dusun Trans Malakoni, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, yang selanjutnya berkoordinasi dengan para mitra kolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan program pengabdian.
2. Tahap pelaksanaan diawali dengan acara seremonial pembukaan, dengan mengundang berbagai pemangku kebijakan di Kecamatan Enggano seperti Camat Kecamatan Enggano, Kepala Desa Malakoni, Kepala Suku, Kepala Adat Desa Malakoni, Danramil, dan Kapolsek. Kemudian setelah acara dibuka secara resmi oleh Camat Kecamatan Enggano, maka secara bertahap berbagai program yang sudah disiapkan pun direalisasikan. Program-program yang direalisasikan adalah; (a) Seminar Motivasi Pendidikan dengan nama program

Cerdas Bersama Goes to School dan tema “Merajut Asa Meraih Mimpi” serta target sasarnya adalah guru dan pelajar di SMAN 6 Bengkulu Utara, dengan narasumber yang mengisi dalam rangka memberi motivasi adalah dua orang periset dari BRIN dan Ketua dari Perkumpulan Pusat Inovasi Bengkulu; (b) Pelayanan kesehatan gratis seperti cek gula darah, kolestrol, asam urat, tekanan darah, tinggi badan, berat badan, program ini diisi oleh dua orang dokter yang merupakan deligasi dari Komunitas Friedqu dan Bulan Sabit Merah Indonesia (BSMI) cabang Bengkulu; dan (c) Pembagian daging sapi dan kambing gratis kepada 50 orang kepala keluarga yang ada di Dusun Trans Malakoni, program ini diisi oleh Yayasan Generasi Rabbani melalui Rabbaniyyin Care, Laznas Yakesma.

3. Tahap evaluasi dilanjutkan dengan mengobservasi langsung proses kegiatan pelaksanaan program-program hingga selesai, tujuannya adalah untuk melihat capaian keberhasilan program sesuai dengan apa yang diharapkan, selain itu juga dilakukan pre-posttest kepada seluruh penerima manfaat. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat respon dari seluruh penerima manfaat dari pelaksanaan program yang sudah dilaksanakan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Perencanaan

Program pengabdian masyarakat Abdi Muda Rafflesia ini diawali dengan penyusunan jadwal dan lokasi pelaksanaan dengan terlebih dahulu tim pelaksana program pengabdian Abdi Muda Rafflesia berkoordinasi dengan seluruh ketua dari komunitas/instansi sebagai mitra dalam pelaksanaan program pengabdian ini. Pada tahapan perencanaan ini juga merencanakan konsep strategi pengabdian yang akan dilakukan oleh tim pelaksana. Pelaksanaan rapat pertama dilakukan di ruang Dekan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu bersama tim pelaksana pengabdian Abdi Muda Rafflesia sebagai persiapan untuk merealisasikan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dijalankan bersama tim dan para mitra. kolaborasi, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Rapat Persiapan Bersama Tim Pengabdian Abdi Muda Rafflesia

Hasil dari rapat pertama yang telah dilakukan mendapatkan kesepakatan bahwa pengabdian akan dilaksanakan di Dusun Trans Malakoni, Desa Malakoni, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara dengan lama waktu pelaksanaan terhitung sejak 18-21 Juli 2023. Kemudian tim pelaksana dengan para mitra kolaborasi pengabdian Abdi Muda Rafflesia kembali melakukan rapat dalam hal mendiskusikan berkaitan dengan segala persiapan yang dibutuhkan selama kegiatan dilaksanakan. Rapat koordinasi antara tim pelaksana Bersama para mitra kolaborasi dilaksanakan di masjid Dusun Trans Malakoni Gambar 3.



Gambar 3. Rapat Tim Pelaksana dengan Para Mitra Kolaborasi Program Pengabdian Abdi Muda Rafflesia

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diawali dengan diadakan acara seremonial pembukaan oleh ketua tim pelaksana pengabdian Abdi Muda Rafflesia dan sambutan dari Camat Kecamatan Enggano. Proses kegiatan pengabdian dibagi menjadi dua tahapan yakni penyuluhan atau sosialisasi program kepada masyarakat dan dilanjutkan dengan realisasi program yang sudah ditentukan oleh tim pelaksana dan telah disosialisasikan kepada target penerima manfaat. Adapun rangkaian tahapan pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

a. Seminar Motivasi Pendidikan

Seminar motivasi pendidikan dengan nama program Cerdas Bersama *Goes to School* yang mengusung tema Merajut Asa Meraih Mimpi ini dilaksanakan selama satu hari yaitu pada Kamis, 20 Juli 2024 dengan dua lokasi sasaran yaitu SMAN 6 Bengkulu Utara, Kecamatan Enggano dan masyarakat dusun Trans Malakoni. Pelaksanaan seminar motivasi pendidikan di SMAN 6 Bengkulu Utara, Kecamatan Enggano diperuntukan kepada 10 orang guru dan 130 orang pelajar di SMA tersebut dan pelaksanaan seminar motivasi pendidikan di Dusun Trans Malakoni diperuntukan kepada masyarakat setempat, khususnya bagi para pemuda. Adapun lama waktu, dan narasumber dari masing-masing materi dapat dilihat pada Tabel 2 dan aktivitas pelaksanaan kegiatan seminar motivasi pendidikan dengan tema

Merajut Asa Meraih Mimpi dapat dilihat pada Gambar 4, Gambar 5 dan Gambar 6.

Tabel 2. Rincian Kegiatan Seminar Motivasi Pendidikan

Waktu	Uraian Materi	Narasumber
08.20-09.20	Seminar Motivasi Pendidikan bersama 130 pelajar SMAN 6 Bengkulu Utara, Kecamatan Enggano tentang Urgensi Pendidikan Tinggi dan Cara Meraihnya	Fahrul Rozi Maulana, S.P.
08.20-09.20	Seminar Motivasi Pendidikan bersama 10 orang guru SMAN 6 Bengkulu Utara, Kecamatan Enggano tentang Tips dan Trik Meningkatkan Motivasi Guru untuk Menjadi Teladan Baik Bagi Generasi Muda Harapan Bangsa	Surono, Ph.D.
08.20-09.20	Seminar Motivasi Pendidikan bersama <i>Volunteer</i> Abdi Muda Rafflesia dan para pemuda Dusun Trans Malakoni tentang Urgensi Menjadi Inovator Muda serta Tips dan Trik dalam Mewujudkannya, Serta Peran BRIN sebagai Fasilisator untuk Realisasi Inovasi-inovasi para Kaum Muda Harapan Bangsa.	Jamaludin Malik, Ph.D

Sumber data: Data primer diolah, 2023



Gambar 4. Kegiatan Seminar Motavasi Pendidikan Bersama 130 Orang Pelajar SMAN 6 Bengkulu Utara, Kecamatan Enggano



Gambar 5. Kegiatan Seminar Motavasi Pendidikan Bersama 10 Orang Guru SMAN 6 Bengkulu Utara, Kecamatan Enggano



Gambar 6. Kegiatan Seminar Motivasi Pendidikan Bersama *Volunteer* Abdi Muda Rafflesia dan para pemuda Dusun Trans Malakoni

b. Pelayanan Kesehatan Gratis

Pelayanan kesehatan gratis ini dilaksanakan di Dusun Trans Malakoni, Desa Malakoni dengan target sarasannya adalah seluruh masyarakat yang berdomisili di dusun tersebut. Kegiatan pelayanan kesehatan gratis ini diikuti kurang lebih sebanyak 50 orang, yang mayoritas kebanyakan dari kalangan ibu-ibu. Adapun pelayanan kesehatan gratis yang diberikan adalah cek gula darah, kolestrol, asam urat, tekanan darah, berat badan, tinggi badan dan berbagi obat-obatan gratis seperti vitamin dan obat-obatan lain sesuai yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pelayanan kesehatan gratis ini diisi langsung oleh dua orang dokter, yaitu dr. Zaidan 'Alim Al Faqih (BSMI Bengkulu) dan dr. Winda (Komunitas Friendqu) yang juga merupakan tim pelaksana pengabdian Abdi Muda Rafflesia, kegiatan pelayanan kesehatan gratis dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Gratis Abdi Muda Rafflesia dan Bersama Masyarakat Dusun Trans Malakoni

c. Pembagian Daging Gratis

Pembagian daging gratis ini diselenggarakan oleh Yayasan Generasi Rabbani melalui Rabbaniyyin Care yang merupakan mitra kolaborasi dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat Abdi Muda Rafflesia di Pulau Enggano. Daging yang dibagikan ini adalah jenis daging sapi dan kambing. Jumlah daging yang dibagikan kepada masyarakat ada sebanyak satu ekor sapi dan dua ekor kambing yang dalam pengelolaannya dikerjakan secara bersama-sama antara tim

pelaksana pengabdian dengan masyarakat setempat. Target sasaran penerima daging gratis ini adalah 50 orang kepala keluarga yang ada di Dusun Trans Malakoni, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara. Kegiatan pembagian daging gratis ini sangat disambut hangat oleh semua masyarakat penerima manfaat dan mereka merasakan senang yang sangat luar biasa. Kegiatan pembagian daging gratis dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Kegiatan Pembagian Daging Gratis Abdi Muda Rafflesia dan Bersama Masyarakat Dusun Trans Malakoni.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program dari pelaksanaan kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan di Dusun Trans Malakoni, Desa Malakoni, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara dengan menggunakan instrument kuesioner yang diberikan kepada peserta yang mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan. Kuesioner diberikan kepada peserta sebanyak dua kali, yaitu kuesioner pertama saat sebelum kegiatan pengabdian berlangsung berupa pre-test dan kedua setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan berupa post-test. Kedua kuesioner ini digunakan untuk mengevaluasi seberapa jauh tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kuesioner terdiri dari 10 (sepuluh) pertanyaan yang berkaitan dengan motivasi guru untuk menjadi guru teladan dan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Adapun hasil evaluasi yang telah dilakukan terhadap para siswa terdapat perubahan yang cukup signifikan terhadap motivasi siswa di SMAN 6 Bengkulu Utara yang siap melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi dari sebelum dan setelah dilakukannya kegiatan pengabdian berupa seminar motivasi pendidikan di sekolah tersebut. Berdasarkan informasi data yang ada dapat dilihat bahwa peningkatan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi, dari yang sebelumnya hanya sebesar 15% kemudian meningkat menjadi 65% atau dapat dikatakan bahwa persentase kenaikan motivasi siswa untuk melanjutkan sekolah hingga ke jenjang perguruan tinggi sebesar 33,33%.

Kuesioner evaluasi berupa pre-test dan post-test tidak hanya diberikan kepada siswa, akan tetapi juga diberikan kepada para guru di SMAN 6 Bengkulu Utara yang mengikuti Seminar Motivasi Pendidikan yang diisi oleh Periset dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Adapun hasil yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah terjadinya peningkatan motivasi guru untuk selalu berusaha menjadi sosok teladan yang baik bagi para siswa dan siswinya, meskipun berada dalam keterbatasan fasilitas Pendidikan. Peningkatan motivasi para guru untuk menjadi sosok guru teladan cukup signifikan, yang awalnya tingkat motivasi mereka sebelum adanya kegiatan pengabdian ini hanya sebesar 80% kemudian meningkat menjadi 100% setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian. Hal ini menunjukkan bahwa masih adanya daya kemauan yang kuat untuk para guru di Pulau Enggano untuk selalu menjadi guru terbaik baik para siswa dan siswinya selama masih adanya dukungan dari berbagai pihak untuk menguatkan mereka, baik dukungan secara materi maupun moril.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan pengabdian masyarakat Abdi Muda Rafflesia adalah bahwa adanya peningkatan motivasi para siswa dan siswi di SMAN 6 Bengkulu Utara sebesar 65% dari yang sebelum dilakukan kegiatan pengabdian hanya sebesar 15% motivasi mereka terus melanjutkan pendidikan mereka hingga ke jenjang perguruan tinggi. Selain itu hasil yang diperoleh dari setelah diadakannya kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya motivasi para guru di SMAN 6 Bengkulu Utara dari yang sebelumnya hanya sebesar 80% kemudian meningkat menjadi 100%. Kegiatan pengabdian ini pun juga memberikan hasil yang juga sangat dirasakan oleh 50 orang kepala keluarga dan 50 orang masyarakat yang ada di Dusun Trans Malakoni dalam bentuk Pelayanan Kesehatan dan Pembagian Daging Gratis. Harapan kedepannya semoga pengabdian ini dapat berkelanjutan. Sebab dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat di Pulau Enggano tidak cukup hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, harus ada keberlanjutan dan keterlibatan berbagai pihak dalam mengurangi angka kesenjangan diberbagai bidang di Pulau Enggano, terutama pada bidang pendidikan dan kesehatan. Penambahan jumlah tenaga pendidik dan tenaga kesehatan menjadi hal yang perlu untuk di prioritaskan oleh pemerintah. Sebab dengan adanya ketersediaan tenaga pendidik dan kesehatan yang cukup diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan di Pulau Enggano.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada kepada seluruh mitra kolaborasi yang turut membantu dalam kelancaran kegiatan pengabdian

yang diselenggarakan di Dusun Trans Malakoni, Desa Malakoni, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemerintah Desa Malakoni, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara dan seluruh masyarakat atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan pengabdian serta seluruh pihak yang berkenan membantu dalam proses pengabdian yang kami lakukan.

DAFTAR RUJUKAN

- Atmaja, V. Y., Kamilah, S. N., Lestari, D. F., Lubis, A. M., Bastian, M. C., Wulandari, G., & Utama, A. F. (2024). *Pencegahan Risiko Penularan Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) dari Penggunaan Alat Selam Bersama pada Kelompok Penyelam di Pulau Enggano Preventing the Risk of Acute Respiratory Infections (ARI) Transmission by Using Shared Diving Equipment in Gr. 9(1)*, 13–22.
- Badan Pusat Statistik Bengkulu Utara. (2020). *Kecamatan Enggano Dalam Angka 2020* (1st ed.). BPS Kabupaten Bengkulu Utara. <https://bengkuluutarakab.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=NTViNdc0MDBkZjk4ZmU0MWZlNGY4MTY3&xzmn=aHR0cHM6Ly9iZW5na3VsdXV0YXJha2FiLmJwcy5nby5pZC9wdWJsaWNhdGlvbi8yMDIwLzA5LzI4LzU1YjQ3NDAwZGY5OGZlNDFmZTRmODE2Ny9rZW5nZ2Fuby1kYWxhbS1hbmdrYS0yMDIwLmh0bWw%3D&twoadfnorfeauf=MjAyNC0wNS0xMiAwOT00MjoyOA%3D%3D>
- Efendi, S., Fachrudin, I. I., & Farhan, A. (2024). *Pemanfaatan Pangan Lokal Padat Protein Sebagai Upaya Pencegahan Stunting*. 8(1), 5–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v8i1.19887>.
- Harmiati, Aprianty, H., & Agustomi, E. (2016). Model Pengembangan Kearifan Lokal Suku Enggano Untuk Kesejahteraan Keluarga (Studi Di Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu). *Mimbar: Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*, 5(4), 16–25. <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/mimbar/article/view/2735>
- Kemendikbudristek. (2024). *Daftar Satuan Pendidikan (Sekolah) Dikdas per Kec. Enggano*. Kemendikbudristek. <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/pendidikan/dikdas/260101/3/jf/all/s1>
- Khoirudin, I., Dahliana, S., & Sari, R. K. (2023). Motivasi Dan Persepsi Masyarakat Pulau Enggano Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mandiri Cendikia*, 1(1), 57–62. <https://journal-mandiracendikia.com/jip-mc>
- Nurrohman, Sholihah, N., & Yaisa, S. N. (2019). Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Mencapai Kesejahteraan Di Desa Pasarean. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(4), 372. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v3i4.465>
- Patty, S. R., & Nugroho, F. (2020). Malnutrition of Children Under-Five in Fisherman'S Family in Banten Village, Coastal Area of Serang District. *Proceeding of International Conference on Social Sciences*, 0(0), 219–228. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/ICSS/article/view/6459>
- Priambudi, H. W., Alifah, P. N., Mandayati, A., Wibowo, F. J., Ricoh, R. O., Selatan, S. B., Pertamina, P. T., Niaga, P., Terminal, F., & Baai, P. (2022). Community Empowerment of Enggano Island With CSR Program Implementation PT Pertamina Patra Niaga Sumatera Bagian Selatan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 1(3), 128–136.
- Singkam, A. R., Rochman, S., & Youpika, F. (2019). Motivasi Dan Persepsi Masyarakat Pulau Enggano Terhadap Pendidikan. *Jurnal Enggano Vol.*, 4(2), 115–127.
- Singkam, A. R., Yani, A. P., & Fajri, A. (2020). Keragaman Ikan Laut Dangkal

- Provinsi Bengkulu. *Jurnal Enggano*, 5(3), 424–438.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31186/jenggano.5.3.424-438>
- Tondo, F. H. (2023). Bahasa Minoritas Enggano di Beranda Depan NKRI: Kontak dan Gejala Kepunahan Bahasa di Pulau Enggano, Bengkulu - Indonesia. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 25(1), 35–50.
<https://doi.org/10.55981/jmb.2023.1849>
- Yorita, E., Dahrizal, D., Sahidan, S., Gustina, M., Wahyudi, A., Muslim, Z., & Ardiansyah, S. (2023). Upaya Pencegahan Stunting melalui Pengolahan Makanan Berbasis Ikan pada Balita di Pulau Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 132–139.
<https://doi.org/10.33860/pjpm.v4i1.1445>